

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti tentang pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) terhadap kenakalan remaja di Kampung Rawa Badung, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Jenis pola asuh yang diterapkan ibu *single parent* serta dampak pada kenakalan yang dialami remaja. Dimana dari ke 5 ibu *single parent* memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Jenis pola asuh yang diterapkan oleh ibu *single parent* terhadap kenakalan remaja di Kampung Rawa Badung didapatkan hasil dimana: 2 ibu *single parent* menggunakan pola asuh otoriter dan 3 ibu *single parent* menggunakan pola asuh demokratis. Pola asuh yang diterapkan secara berbeda jelas menimbulkan sikap kepribadian yang berbeda pula terhadap remaja. Dimana remaja dalam asuhan otoriter cenderung bersikap introvert, bersikap kurang percaya diri, dan susah untuk bersosialisasi, sedangkan untuk remaja dengan pola asuh demokratis dapat bersikap positif, terbuka, percaya diri, dan mudah bergaul baik dilingkungan masyarakat maupun teman sebaya.
2. Bentuk-Bentuk kenakalan remaja di Kampung Rawa Badung mengarah pada kenakalan di rumah dan di sekolah, hal ini ditandai dengan beberapa pelanggaran hukum yang dijumpai di rumah misalkan berbohong, membantah perintah orang tua, berkata kasar, sedangkan di sekolah, misalkan bolos sekolah, sering terlambat masuk sekolah, perkelahian antar siswa. Banyak faktor penyebab kenakalan remaja yang dipicu oleh keluarga yang kurang memperhatikan anaknya dan lingkungan masyarakat yang acuh tak acuh terhadap kenakalan remaja. Hal yang harus diperhatikan dalam penanggulangan kenakalan remaja yakni peran keluarga dan masyarakat dalam membimbing perkembangan perilaku remaja.

3. Kelima Informan merasakan adanya perubahan dalam diri anak (remaja) nya seiring bertambahnya usia dan dari sisi positif dan negatifnya, sisi positifnya anak menjadi lebih mandiri dan dari sisi negatifnya anak menjadi pendiam, murung, sering melakukan hal yang tidak baik seperti berbohong, membantah perintah orang tua dan berbicara kasar. Oleh karena itu, perpisahan orang tua sedikit berdampak pada anak-anak, apalagi dampak negatifnya. Beberapa anak yang berasal dari keluarga *broken home* merasakan dampak yang cukup signifikan, seperti hilangnya rasa percaya diri dan kondisi mental yang rentan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *broken home* berdampak besar pada kepribadian seorang anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang sudah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dilihat oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Pola asuh orang tua tunggal:

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang tua tunggal terhadap cara merawat anak yang baik dan memberikan mereka pendidikan dan pelatihan untuk lebih memperhatikan anak mereka dalam kenakalan remaja, orang tua juga harus mempererat komunikasi yang baik dengan remaja untuk terciptanya hubungan yang harmonis, penuh perhatian dan saling support.

- a. Untuk Orang Tua dengan pola pengasuhan otoriter, disarankan untuk menghindari karena dapat menyebabkan sikap remaja yang menjauhi diri dari manapun bahkan bisa jadi sikap yang melawan.
- b. Untuk Orang Tua dengan pola pengasuhan demokratis, adalah pilihan yang baik tetapi sebaiknya orang tua lebih tegas dalam bersikap ketika anak melakukan kesalahan untuk mengurangi sikap kenakalan remaja.
- c. Untuk Orang Tua dengan pola pengasuhan permisif, dianjurkan agar tidak menerapkan kepada remaja karena dapat mengakibatkan sikap

remaja kurang mengontrol dirinya sendiri dan lebih menyukai kebebasan.

2. Bentuk-Bentuk kenakalan remaja:

Penelitian ini diharapkan menjadi pemahaman dan motivasi anak dalam hal merubah perilaku menjadi lebih baik. Diharapkan agar anak terbuka kepada orang tua, mendengarkan nasehat dari orang tua karena tujuannya pasti baik.

3. Perubahan sikap anak sebelum dan sesudah menjadi anak yang memiliki orang tua tunggal:

- a. Diharapkan anak dapat menerima kondisi keluarga, jangan karena kondisi tersebut dijadikan alasan untuk berperilaku yang menyimpang.
- b. Diharapkan anak dapat mengurangi hal negatif dalam perubahan setelah menjadi anak yang memiliki orang tua tunggal karena itu juga akan berdampak pada anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
- c. Diharapkan dapat meningkatkan perilaku yang positif agar menjalani hidup kedepannya lebih baik dan bermanfaat.

